

**PERANCANGAN BUKU  
“WAYANG BEBER: WARISAN BUDAYA  
YANG TERLUPAKAN”**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Ferry Arwiz**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN BUKU  
“WAYANG BEBER: WARISAN BUDAYA  
YANG TERLUPAKAN”**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INSTR.	3942/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	6-8-2012	TTD. SK



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Ferry Arwiz**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN BUKU  
“WAYANG BEBER: WARISAN BUDAYA  
YANG TERLUPAKAN”**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Ferry Arwiz

NIM 071 1655 024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2012

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN BUKU “WAYANG BEBER: WARISAN BUDAYA YANG TERLUPAKAN” Diajukan oleh Ferry Arwiz, NIM 071 1655 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Wibowo, M. Sn.

NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II/ Anggota

Indria Maharsi, M. Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

Cognate/ Anggota

Drs. M. Umar Hadi, M. S.

NIP. 19580824 198503 1 001

Kaprodi DKV/ Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M. Sn.

NIP. 19650209 199512 1 00

Ketua Jurusan Desain/ Ketua/  
Anggota

Drs. Lasimar, M. Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : PERANCANGAN BUKU  
“WAYANG BEBER: WARISAN BUDAYA YANG TERLUPAKAN

Yang telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan ISI Yogyakarta, kecuali bagian yang dicantumkan sumber informasinya.



Ferry Arwiz

071 1655 024

## PERSEMBAHAN



Perancangan Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

kedua orang tuaku yang terkasih,  
kerabat dan semua orang yang menyayangiku,

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia & rahmatnya sehingga Tugas Akhir karya perancangan ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa kekurangan suatu apapun. Terima kasih kuucapkan kepada:

- Kedua orang tuaku, Ibu Wiji Atmini & Bpk Ardani yang telah memberikan dukungan moril & materi dengan segenap kasih sayangnya, serta keluarga besarku.
- Seseorang yang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
- Bpk. Drs. Wibowo, M.Sn & Bpk Indiria Maharsi, M.Sn selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan bimbingan dan membantu dalam proses mengerjakan Tugas akhir.
- Drs. Wiyadi selaku narasumber dan telah banyak membantu dalam memberikan informasi.
- Kerabatku Probosiwi yang telah membantu dalam segala hal, Reza Aditama serta teman-temanku Sekar Datri M, Dini A Gunardi, Barra Umar Biru, Mahmudi, Wahono (simbah), Yermia Yungky dan teman-teman angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Bpk “Koskow” Widyatmoko, Bpk Haris Wahyudi, Mas Andre Tanama, Rektor ISI Yogyakarta: Prof. Dr. Hermien Kusmayati, Ketua Jurusan: Drs. Lasiman, M.Sn, Kaprodi Diskomvis: Drs. Hartono Karnadi, M. Sn, Dosen Waliku: Hesti Rahayu, S.Sn, M. A
- Terima kasih kepada seluruh dosen Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta seluruh staf yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya, perancangan tugas akhir perancangan ini dapat terselesaikan selama satu semester dengan baik.

Perancangan Tugas Akhir kali ini mengambil tema Perancangan Buku “Wayang Beber: Warisan Budaya yang Terlupakan”. Ide untuk mengangkat tema tersebut berawal dari keprihatinan penulis dengan kebudayaan tradisional Indonesia yang semakin lama semakin ditinggalkan oleh masyarakatnya sendiri. Televisi merupakan salah satu sumber utama yang dapat mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat Indonesia. Tontonan yang muncul di layar kaca Indonesia kini semakin didominasi oleh bangsa lain, sehingga sedikit demi sedikit pola pikir dan kebiasaan masyarakat Indonesia semakin terpengaruh dengan kehadiran tontonan tersebut, dan tradisi sendiripun mulai terlupakan.

Sedangkan ide untuk pengambilan tema Wayang Beber karena Wayang Beber merupakan salah satu kebudayaan yang mulai terlupakan. Saat ini Wayang Beber dikatakan sebagai wayang langka, hal itu disebabkan tidak banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan Wayang Beber yang merupakan salah satu kebudayaan asli Indonesia. Wayang Beber mulai kehilangan popularitasnya sejak munculnya Wayang Kulit yang dianggap lebih menarik dari berbagai hal. Wayang Beber yang tersisa saat ini berada di Dusun Gelaran, Gunungkidul dan Dusun Karangtalun, Pacitan dengan gaya yang berbeda.

Dalam perancangan buku ini penulis akan mengulas tentang sejarah Wayang Beber dan perkembangan Wayang Beber saat ini. Walaupun buku ini dapat dikatakan sebagai buku sejarah dan budaya, namun buku ini tidak akan menjemukan saat dibaca, karena dalam buku ini akan dilengkapi dengan foto-foto yang menarik sehingga lebih mempermudah untuk memahami informasi yang disampaikan. Layout yang ditampilkan juga tidak terlalu rumit mengingat target audience buku ini adalah pelajar dan mahasiswa.



Penulis mendapatkan materi untuk penulisan buku ini dari buku-buku sejarah Wayang Beber yang sudah ada serta hasil wawancara dari pemilik Wayang Beber, pelukis Wayang Beber dan berbagai narasumber yang berkaitan dengan Wayang Beber. Penulis berharap buku ini akan dapat membantu memperkenalkan Wayang Beber sebagai salah satu kebudayaan asli yang dimiliki Indonesia kepada masyarakat. Khususnya bagi anak muda yang menjadi target sasaran utama, buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan menggugah anak-anak muda saat ini untuk mau mempelajari kebudayaan-kebudayaan asli Indonesia sehingga tetap lestari.

Dalam perancangan media pendukung juga digunakan untuk melengkapi buku yang merupakan media utama. Media pendukung yang digunakan tidak terlalu banyak, hanya dipilih beberapa media yang benar-benar efektif.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap bagi siapapun yang membaca penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kritik dan sarannya. Penulis juga berharap agar penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Juli 2012

Ferry Arwiz

## ABSTRAK

Ferry Arwiz

Perancangan Buku “Wayang Beber: Warisan Budaya yang Terlupakan”

Wayang Beber merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki Indonesia. Wayang Beber diyakini sebagai bentuk pertunjukan wayang yang tertua di Indonesia.

Saat ini Wayang Beber dikatakan sebagai wayang langka, hal itu disebabkan tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan Wayang Beber di Indonesia. Kepopuleran Wayang Beber mulai pudar karena Wayang Beber hanya dipertunjukkan pada saat upacara tertentu. Wayang Beber juga kurang menarik dalam segi pertunjukkan. Seorang *dhalang* Wayang Beber hanya bercerita di depan gulungan lukisan Wayang Beber pada saat pertunjukkan dilaksanakan. Faktor lain yang mengakibatkan Wayang Beber dikatakan sebagai wayang langka karena *dhalang* dari Wayang Beber harus keturunan langsung dari *dhalang* sebelumnya. Saat ini Wayang Beber yang tersisa berada di dusun Karangtalun, Pacitan milik pak Mangun dan satu perangkat Wayang Beber di dusun Gelaran, Gunungkidul, Yogyakarta milik pak Wisto. Wayang Beber tersebut tersimpan dalam kotak kayu yang merupakan duplikat dari kotak kayu yang asli.

Dalam perancangan buku Wayang Beber, buku ini memberikan ulasan tentang perkembangan Wayang Beber saat ini. Buku ini dirancang karena tidak ada buku yang mengulas tentang Wayang Beber secara lengkap.

Kata kunci: warisan budaya Indonesia, Wayang Beber, buku

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Perancangan .....	3
D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan .....	4
E. Manfaat Perancangan .....	4
F. Metode Perancangan .....	5

### BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. IDENTIFIKASI .....	8
1. Tinjauan Tentang Buku .....	8

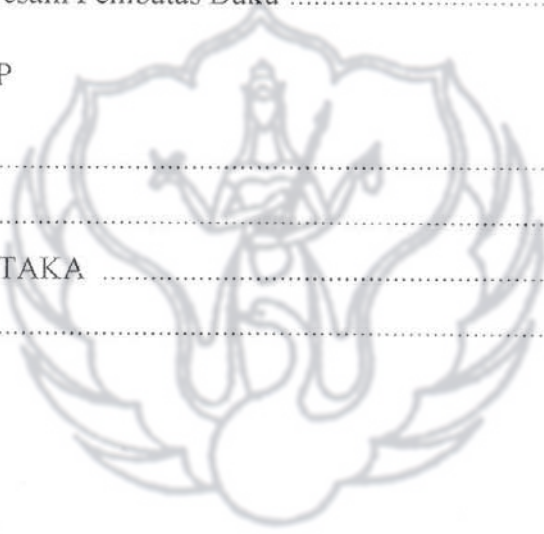
2. Tinjauan Tentang Tipografi .....	14
3. Tinjauan Tentang Layout .....	18
4. Tinjauan Tentang Warna .....	20
5. Tinjauan Tentang Ilustrasi .....	23
6. Tinjauan Tentang Fotografi .....	25
7. Tinjauan Tentang Wayang .....	33
8. Tinjauan Tentang Wayang Beber dari Aspek Pertunjukan .....	38
9. Tinjauan Tentang Wayang Beber dari Aspek Seni Rupa .....	44
B. DATA PENERBIT .....	47
C. ANALISIS .....	49
1. Analisis Mendasar Mengenai Buku .....	49
2. Analisis Mendasar Mengenai Wayang Beber .....	50
D. KESIMPULAN DAN ANALISIS .....	51
 BAB III. KONSEP PERANCANGAN	
A. KONSEP MEDIA .....	52
1. Tujuan Media .....	52
2. Strategi Media .....	53
3. Program Media .....	57
4. Biaya Media .....	59
B. KONSEP KREATIF .....	60
1. Tujuan Kreatif .....	60
2. Strategi Kreatif .....	61
3. Program Kreatif .....	64
4. Biaya Kreatif .....	68
 BAB IV. VISUALISASI	
A. Studi tipografi .....	72
B. Visualisasi Sampul Buku .....	74
1. Sket Alternatif Buku .....	74
2. Final Desain Sampul Buku .....	77



C. Visualisasi Isi Buku .....	78
D. Visualisasi Media Pendukung .....	131
1. T- shirt .....	131
a. Alternatif Desain T- shirt .....	131
b. Final Desain T- shirt .....	132
2. Tote Bag .....	133
a. Alternatif Desain Tote Bag .....	133
b. Final Desain Tote Bag .....	134
3. Pembatas Buku .....	135
a. Alternatif Desain Pembatas Buku .....	135
b. Final Desain Pembatas Buku .....	137

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	138
B. Saran .....	139
DAFTAR PUSTAKA .....	140
LAMPIRAN .....	142



## DAFTAR GAMBAR

Gbr 1. Buku.....	8
Gbr 2. Tehnik Binding .....	11
Gbr 3. Contoh Buku Pelajaran .....	12
Gbr 4. Buku Biografi Crisye .....	13
Gbr 5. Novel Laskar Pelangi .....	13
Gbr 6. Kamus .....	14
Gbr 7. Layout Poster Sebuah Event .....	20
Gbr 8. Lingkaran Warna .....	21
Gbr 9. Contoh Poster Event Pameran.....	24
Gbr 10. Contoh Poster Event Pameran Foto .....	24
Gbr 11. Prinsip Kamera Obscura .....	26
Gbr 12. Kamera Obscura, abad <i>XVII</i> .....	26
Gbr 13. Foto Pemandangan dari Jendela, oleh Joseph Niepce .....	27
Gbr 14. Salah satu contoh foto Jurnalistik .....	29
Gbr 15. Salah satu contoh foto Human Interest.....	29
Gbr 16. Salah satu contoh foto Landscape .....	30
Gbr 17. Salah satu contoh foto profil .....	31
Gbr 18. Salah satu contoh foto Komersial .....	31
Gbr 19. Salah satu contoh foto Wayang Kulit .....	34
Gbr 20. Salah satu contoh foto Wayang Wong .....	35
Gbr 21. Salah satu contoh foto Wayang Golek .....	35
Gbr 22. Salah satu contoh foto Wayang Krucil .....	36
Gbr 23. Salah satu contoh lukisan Wayang Beber gaya Pacitan .....	36

Gbr 24. Salah satu contoh Wayang Kancil .....	37
Gbr 25. Salah satu contoh Wayang Suluh .....	38
Gbr 26. Salah Satu contoh Wayang Menak .....	40
Gbr 27. Salah satu contoh lukisan Wayang Beber gaya Wonosari .....	41
Gbr 28. Contoh lukisan Wayang Beber gaya Pacitan .....	44
Gbr 29. Data visual pementasan Wayang Beber .....	46
Gbr 30. Data visual pelukis Wayang Beber .....	47
Gbr 31. Data visual pelukis Wayang Beber .....	67
Gbr 32. Data visual pelukis Wayang Beber .....	74
Gbr 33. Salah satu contoh gaya fotografi untuk hiasan halaman .....	75
Gbr 34. Sket Alternatif Sampul Buku .....	76
Gbr 35. Sket Alternatif Sampul Buku .....	77
Gbr 36. Sket Alternatif Sampul Buku .....	78
Gbr 37. Final Disain Sampul Buku .....	128
Gbr 38. Visualisasi Isi Buku .....	129
Gbr 39. Alternatif Disain T- shirt .....	130
Gbr 40. Final Disain T- shirt .....	131
Gbr 41. Alternati Disain Tote Bag .....	132
Gbr 42. Final Disain Pembatas Buku .....	134

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar penjabaran penyebaran jadwal media .....	57
Tabel 2. Daftar perancangan buku .....	67





## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam kekayaan seni dan budaya. Salah satu warisan budaya yang dimiliki Indonesia adalah seni wayang. Wayang merupakan seni pertunjukan yang sarat akan cerita tradisional dan bersifat sakral. Dalam sebuah pertunjukan wayang biasanya diiringi dengan seperangkat gamelan. Selain itu dalam seni wayang biasanya dilengkapi dengan kelir, debog, blencong, cempala, krecek, dan kotak kayu. Ada beberapa jenis wayang yang ada di Indonesia, diantaranya adalah Wayang Kulit, Wayang Orang, Wayang Golek Sunda, Wayang Krucil, Wayang Beber, Wayang Sasak, Wayang Suluh, Wayang Madya, Wayang Wahyu, Wayang Menak, Wayang Kuluk, Wayang Kancil dan lain- lain.

Sampai saat ini animo masyarakat Indonesia terhadap pertunjukan wayang masih cukup besar. *Harian Kompas, Minggu 26 Februari 2012* mengungkapkan 60,4 persen masyarakat pernah menonton pertunjukan wayang di televisi atau langsung. 15,8 persen masih mendengarkan siaran wayang di radio. 55,5 persen masyarakat mengatakan pertunjukan wayang saat ini masih menarik dan 38,3 persen masyarakat menganggap pertunjukan wayang sudah tidak menarik.

Memang pertunjukan wayang khususnya wayang orang, saat ini masih menjadi pilihan tontonan yang menarik disamping film- film barat yang masuk ke Indonesia ataupun sinetron yang diputar secara intens. Pertunjukan wayang orang sudah dikemas secara modern dan bahasa yang digunakan sudah dibebaskan sesuai dengan dialog dan logat daerah dimana wayang tersebut dipentaskan. Aktor yang berperan menjadi tokoh- tokoh wayang pun banyak yang dari kalangan artis ibukota. Seperti aktor Tora Sudiro yang berperan sebagai Gatotkaca dalam lakon “Gatotkaca Jadi Raja” pada pementasan wayang yang digelar di Senayan City beberapa

waktu lalu. Cerita yang diangkat juga beragam, mulai dari cerita rakyat sampai cerita- cerita seputar kehidupan saat ini.

Namun diantara beberapa jenis wayang tersebut yang masih kurang populer di telinga masyarakat sampai saat ini adalah Wayang Beber. Masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang adanya Wayang Beber. Apalagi saat ini wayang beber sudah sangat jarang sekali dipentaskan. Hal ini dikarenakan Wayang Beber tidak sepopuler dengan Wayang Kulit, Wayang Golek, Wayang Orang atau jenis- jenis wayang lainnya yang sampai saat ini masih sering dipentaskan.

Wayang Beber populer tahun 1283 pada zaman Kerajaan Majapahit, saat kerajaan dipimpin oleh Raja Brawijaya V. Walaupun belum ada bukti yang otentik, konon Wayang Beber merupakan pertunjukan wayang tertua yang ada di Indonesia. Saat ini keberadaan Wayang Beber yang asli saat ini masih dapat dilihat di Dusun Karangtalun, Pacitan dan Dusun Gelaran, Karangmojo, Gunungkidul. Wayang Beber merupakan amanat dari leluhur yang harus disimpan secara turun temurun dan tidak akan diberikan oleh generasi yang bukan dari garis keturunannya.

Wayang Beber bukan seperti Wayang Kulit yang dibuat dari kulit, atau Wayang Golek yang dibuat dari kayu. Wayang Beber bukan merupakan pertunjukan bayangan melainkan pertunjukan gambar, kumpulan gulungan lukisan dan saat pementasan baru debeberkan atau dibentangkan per adegan cerita. Sama halnya dengan pertunjukan wayang lainnya, pertunjukan Wayang Beber juga diiringi dengan seperangkat gamelan yang dimainkan oleh dalang. Wayang Beber banyak mengangkat cerita Panji, kisah cinta Panji Asmoro Bangun dengan Dewi Sekartaji yang dimana dalam cerita tersebut tersimpan beberapa pesan moral. Secara garis besar pesan moral yang disampaikan dari cerita Wayang Beber adalah kejahatan pasti akah dapat terkalahkan dari kebaikan dan untuk menggapai suatu kesuksesan dibutuhkan perjuangan.

Tidak jauh berbeda dengan pementasan Wayang Beber, lukisan Wayang Beber pun tidak terlalu eksis dalam dunia seni rupa. Tidak banyak pelukis yang mau menekuni lukisan Wayang Beber secara serius. Sering kali para pelukis yang ingin mempelajari lukisan Wayang Beber putus ditengah jalan dikarenakan tingkat kerumitan lukisan yang tinggi.

Salah satu cara untuk tetap melestarikan Wayang Beber adalah dengan melukis Wayang Beber. Semakin banyak masyarakat yang memiliki Wayang Beber, eksistensi Wayang Beber tetap terjaga dan diharapkan semakin banyak pula masyarakat yang tertarik untuk mempelajari Wayang Beber.

Melukis Wayang Beber sebenarnya sangat menarik, disamping itu melukis Wayang Beber dapat melatih kesabaran, karena dalam melukis Wayang Beber dibutuhkan ketekunan dalam menyungging satu per satu tokoh utama maupun ornamen yang rata-rata berukuran kecil. Hasil karya lukisan Wayang Beber juga dapat diperjual belikan, sehingga selain dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, juga turut melestarikan dan mengembangkan eksistensi Wayang Beber.

Dalam tugas akhir kali ini mengangkat Wayang Beber yang dijabarkan dalam sebuah buku. Dengan adanya buku yang membahas Wayang Beber diharapkan dapat menambah wawasan tentang Wayang Beber.

## **B. Rumusan Masalah**

- Bagaimana merancang sebuah buku yang mampu memberikan informasi mengenai perkembangan Wayang Beber saat ini yang didukung dengan disain yang menarik?
- Bagaimana merancang media pendukung yang efektif dan artistik?

## **C. Tujuan Perancangan**

- Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah buku yang mampu memberikan informasi tentang warisan budaya



yang mulai terlupakan, yaitu keberadaan Wayang Beber di Indonesia saat ini.

- Untuk mendapatkan media pendukung yang dapat membantu promosi dalam penerbitan buku Wayang Beber.

#### **D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan**

Dalam perancangan kali ini lingkup permasalahan dibatasi pada pengetahuan keberadaan Wayang Beber di Indonesia, *dhalang* Wayang Beber, pertunjukkan Wayang Beber, pelukis Wayang Beber serta proses kreatif dan karya Wayang Beber.

Target audience buku ini adalah laki- laki dan perempuan usia 17- 30 tahun. Lembaga- lembaga pendidikan yang bergerak di bidang seni, sastra, budaya dan lain- lain . Buku ini akan dipasarkan ke seluruh daerah di Indonesia, khususnya kota- kota besar di daerah Jawa seperti Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya.

#### **E. Manfaat Perancangan**

- Manfaat bagi masyarakat:

Manfaat dari perancangan buku ini diharapkan supaya Wayang Beber akan lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga Wayang Beber akan tetap memiliki eksistensi walaupun sudah tidak sama persis dengan Wayang Beber yang asli.

- Manfaat bagi mahasiswa:

Untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang dunia wayang, khususnya Wayang Beber. Dan diharapkan dengan perancangan ini akan ada yang tertarik untuk peduli dan melestarikan Wayang Beber. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat berfikir kreatif dalam membuat desain buku ini, sehingga pembaca tidak merasa bosan dan informasi tersampaikan dengan baik.

- Manfaat bagi seniman/ pelukis Wayang Beber:



Dengan adanya buku ini seniman/ pelukis Wayang Beber akan lebih dikenal masyarakat. Karya- karya lukisannya juga akan lebih dikenal masyarakat, sehingga mudah dalam penjualan lukisan.

## **F. Metode Perancangan**

### **1. Data yang dibutuhkan**

- a. Data tentang tentang sejarah dan keberadaan Wayang Beber.
- b. Data pelukis dan dalang Wayang Beber .
- c. Data tentang proses kreatif dan karya Wayang Beber.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

- a. Kepustakaan
- b. Wawancara
- c. Survey
- d. Dokumentasi
- e. Mass Media

### **3. Analisis Data**

### **4. Kasimpulan Analisis**

### **5. Konsep Perancangan**

- a. Media
- b. Kreatif
  - Lay out
  - Final design

### **6. Alat/ Instrumen yang Digunakan**

- a. Printer dan Computer
- b. Kamera DSLR
- c. Alat perekam suara
- d. Alat manual (pensil, pulpen dan kertas)
- e. Software computer (Photoshop, Indesign, Corel Draw)

## 7. Sistematika Penulisan Laporan

### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Rumusan masalah.
- C. Tujuan Perancangan
- D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Skema/ Sistematika Perancangan

### BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

#### A. IDENTIFIKASI

- 1. Tinjauan Tentang Buku
- 2. Tinjauan Tentang Tipografi
- 3. Tinjauan Tentang Layout
- 4. Tinjauan Tentang Warna
- 5. Tinjauan Tentang Ilustrasi
- 6. Tinjauan Tentang Fotografi
- 7. Tinjauan Tentang Wayang
- 8. Tinjauan Tentang Wayang Beber dari Aspek Pertunjukan
- 9. Tinjauan Wayang Beber dari Aspek Seni Rupa

#### B. DATA PENERBIT

#### C. ANALISIS

- 1. Analisis mendasar mengenai perancangan buku
- 2. Analisis mendasar mengenai Wayang Beber

#### D. KESIMPULAN/ ANALISIS

### BAB III. KONSEP PREANCANGAN

#### A. KONSEP MEDIA

- 1. Tujuan Media
- 2. Strategi Media

3. Program Media
  4. Biaya Media
- B. Konsep Kreatif
1. Tujuan Kreatif
  2. Strategi Kreatif
  3. Program Kreatif
  4. Biaya Kreatif

#### BAB IV. VISUALISASI

- A. Study Typografi
- B. Visualisasi Sampul Buku
- C. Visualisasi Isi Buku
- D. Visualisasi Media Pendukung

#### BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### 8. Skematika Perancangan

